

**KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT PENGUNGSIS BENCANA
ERUPSI GUNUNG AGUNG DESA BAN KECAMATAN KUBU
KABUPATEN KARANGASEM**

Oleh

I Gede Putu Suarjana, NIM 1514031015

Jurusan Pendidikan Geografi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pengungsi Desa Ban, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem KRB III radius 6 Km selama mengungsi dan pasca mengungsi. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dan bidang ilmu yang digunakan untuk mengkaji yaitu geografi penduduk yang dianalisis dengan pendekatan keruangan. Sampel wilayah diambil di Desa Ban meliputi empat dusun yaitu Dusun Belong, Dusun Cegi, Dusun Pengalusan dan Dusun Pucang. Sampel diambil sejumlah 110 orang yang ditentukan dengan proporsional random sampling. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Ban yang masuk KRB III radius 6 Km selama mengungsi kondisi sosial terkategori sedang yaitu sebanyak 67%, pasca mengungsi kondisi sosial masyarakat terkategori baik yaitu sebanyak 66% dan selama mengungsi kondisi ekonomi masyarakat terkategori sedang yaitu sebanyak 45%, pasca mengungsi kondisi ekonomi masyarakat terkategori baik yaitu sebanyak 71%. Selama mengungsi kerjasama di buktikan dengan kompak masyarakat pengungsi dalam bergotong royong membersihkan posko pengungsian namun tidak dilakukannya setiap hari, konflik kadang terjadi karena kesalahpahaman antar masyarakat pengungsi maupun masyarakat lokal sekitar posko pengungsi dan pasca mengungsi kerjasama makin kompak dan konflik tidak pernah terjadi karena rasa kekeluargaan makin erat. Kondisi ekonomi selama mengungsi dikatakan sedang di buktikan dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tidak bisa bekerja lain halnya dengan masyarakat Desa Ban yang menjadi pegawai kontrak maupun PNS masih bisa bekerja dan pendapatannya tetap namun pasca mengungsi masyarakat sudah bisa bekerja seperti biasa dan mendapatkan pendapatan yang cukup.

Kata kunci : kondisi sosial, kondisi ekonomi, pengungsi, bencana gunungapi

ABSTRACT

This study aims to determine the social and economic conditions of the displaced community of Ban Village, Kubu District, Karangasem Regency KRB III radius of 6 Km during evacuation and post-evacuation. This study uses qualitative analysis methods and the field of science used to study population geography, which is analyzed using a spatial approach. Regional samples taken in Ban Village include four hamlets namely Belong Hamlet, Cegi Hamlet, Pengalusan Hamlet and Pucang Hamlet. Samples were taken as many as 110 people who were determined by proporsional random sampling. Data collection using the method of observation, interviews, and literature study. The results showed that the people of Ban Village who entered KRB III within a radius of 6 Km while displacing social conditions were generally categorized as moderate, namely as much as 67%, after evacuating the social conditions of the community were generally categorized as good as many as 66% and while displacing the economic conditions of the general population were categorized as being moderate which is as much as 45%, after evacuating the general economic condition of the community is categorized as good as 71%. During the evacuation the cooperation is proven by the unity of the refugee community in working together to clean the evacuation posts but not every day, conflicts sometimes occur because of misunderstandings between refugee communities and local communities around refugee posts and after evacuating cooperation is more compact and conflicts never occur because of a growing sense of kinship tightly. Economic conditions during evacuation are said to be proven by the people who work as farmers and laborers who cannot work differently than the people in Desa Ban who are contract employees or civil servants can still work and have a steady income but after evacuating the community can work as well as they can and earn an income enough.

Keywords: social conditions, economic conditions, refugees, volcanic disasters

